

**PEMANFAATAN DATA PENGUASAAN, PEMILIKAN,
PENGUNAAN DAN PEMANFAATAN TANAH (P4T) UNTUK
RANCANG BANGUN APLIKASI
SISTEM INFORMASI PERTANAHAN DESA
(Studi di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan,
Kabupaten Bantul)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Oleh :

HENGKI SAPUTRO
NIM. 12212650/P

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2016**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>).....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Rancang Bangun Sistem Informasi	10
2. Sistem Informasi Pertanahan.....	16
3. Peta Interaktif	21
4. Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	22
B. Kerangka Pemikiran.....	23
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Teknik Perancangan Sistem Informasi.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	33
A. Letak dan Batas Administrasi Wilayah.....	33
B. Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Administrasi Pertanahan Desa	35

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Rancang Bangun Sistem Informasi Pertanahan Desa	36
1. Analisis Kebutuhan Pengguna	37
2. Analisis Kebutuhan Sistem	39
3. Proses Rancang Bangun Basis Data Spasial	40
4. Proses Rancang Bangun Basis Data Tekstual.....	59
5. Perancangan Antar Muka Dengan Pengguna (<i>user Interface</i>).....	60
6. Evaluasi/Ujicoba Aplikasi.....	71
7. Tahap Perbaikan Aplikasi	74
8. Proses Intregasi Aplikasi Sistem Informasi Pertanahan (SIP) Desa ke dalam Aplikasi Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Bangunjiwo	76
9. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Pertanahan Desa.....	79
10. Kontribusi Sistem Informasi Pertanahan Desa Kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.....	79
B. Fitur-fitur Sistem Informasi Pertanahan Desa	80
 BAB VI PENUTUP.....	 83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
 DAFTAR PUSTAKA	 85
 LAMPIRAN	

ABSTRACT

The IP4T activities were activities of Ministry of Agrarian and Spatial/National Land Agency as an attempt to obtain land-based P4T in a Village. However this condition is inversely proportional in term of data utilization, at present the use of P4T data is merely limited to land occupation, ownership, use and utilization. Therefore it needs to designan application for Village Land Information System. This research was aimed to: 1) discover how to build information system regarding village land, 2) discover whether the result of Information System Application for Village Land can provide benefit based on needs of P4T information access of village and community.

Research method used was Research and Development (R & D) by using development method by prototyping. Experiment method for application testing was by using white box testing and black box testing. Prototyping stage passed was including needs analysis (user and system), spatial data basis development/interactive map by utilizing software StatPlanetPlus Version 2.3 in form of flash and non spatial data based by using MYSQL database, user interface graphic design, and PHP programming as the writing language.

This research produced information system application for village land that has been tested to responders, from the test can be concluded that the application that has been built was at a good enough level up to a very good and no assessment stating less good which means that information system application for village land can be accepted as desired by user. Features presented in information system for village land can be utilized to:1) discover the land occupation, ownership and utilization at neighborhood association (RT) zone area that can used in decision making of land management in villages as well as provides detail information regarding lands in RT area, 2) can be used for property taxes management in villages.

This application can provide real contribution to Ministry of Agrarian and Spatial/National Land Agency (ATR/BPN), involving:1) SIP Village may assist establishing a better land administration, which will be helpful in land registration process by Ministry of ATR/BPN, specially for first time land registration, 2) SIPVillage supports realization of village maps complete with registered and non registered land mapping, 3) SIP Village provides information regarding land use and utilization that will assist in village spatial planning, and 4) this SIP Village will encourage community to land order awareness, and eventually will facilitate land registration job.

Key Words: Land Information System, Village

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi dan teknologi komputer saat ini berkembang pesat. Hal ini memacu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pertanahan. Ketersediaan informasi pertanahan merupakan salah satu unsur penting dalam tata pengelolaan negara guna perencanaan, perancangan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tanah. Pengelolaan data pertanahan dengan menggunakan teknologi informasi merupakan sesuatu yang mutlak harus dilakukan hal ini berkaitan dengan karakteristik data pertanahan itu sendiri yang bersifat multidimensi yang terkait dengan masalah ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan dan sosial budaya.

Menurut Rukyat Noer (2008) dalam seminar *Institutional Partnership for Strengthening Land Administration (IPSLA)* mendefinisikan pengelolaan data pertanahan itu sendiri harus terintegrasi suatu Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan Nasional (SIMTANAS) yang mengalirkan informasi antar seluruh unit organisasi baik di tingkat kantor pusat, kantor wilayah, dan kantor pertanahan. Pengelolaan data pertanahan secara elektronik ini untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan informasi pertanahan yang semakin meningkat demi mewujudkan *Good Governance*.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik menyebutkan bahwa keberadaan informasi merupakan penerapan teknologi informasi yang berbasis jaringan telekomunikasi dan media elektronik yang berfungsi merancang, memproses, menganalisa, dan mengirimkan atau menyebarkan informasi elektronik. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN) sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral dengan tugas dan fungsinya diantaranya peranan dalam mengembangkan dan mengelola informasi di bidang pertanahan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Kementerian ATR/BPN berkewajiban mengumpulkan, mengolah serta mengelola data pertanahan dimana data pertanahan tersebut berkaitan dengan permasalahan pengaturan penguasaan, kepemilikan dan pemanfaatan tanah (P4T) kemudian menyajikan dalam bentuk sistem informasi pertanahan.

Kegiatan inventarisasi penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (IP4T) merupakan amanat TAP MPR IX/2001 pasal 6 ayat 1 huruf c yaitu arah kebijakan Pembaharuan Agraria adalah

“Menyelenggarakan pendataan pertanahan melalui inventarisasi dan registrasi penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah secara komprehensif dan sistimatis dalam rangka pelaksanaan landreform”

Kegiatan inventarisasi merupakan kegiatan pra-pelayanan dimana hasil akhirnya adalah berupa data bagi perumusan kebijakan, perencanaan, penataan dan pengendalian penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (Neny Triyana 2006: 3). Kegiatan IP4T dimaksudkan sebagai upaya untuk memperoleh data P4T yang berbasis bidang tanah secara komprehensif dan sistematis di unit pendataan dalam satu Desa/Kelurahan. Namun kondisi tersebut berbanding terbalik dalam hal pemanfaatan data tersebut, untuk saat ini penggunaan data P4T hanya sebatas analisis struktur penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah.

Oleh karena itu perlu adanya rancangan aplikasi sistem informasi pertanahan desa untuk membantu Kementerian ATR/BPN dalam menyajikan data P4T berbentuk digital yang dapat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan dan memberikan informasi kepada masyarakat terkait P4T yang dapat diakses dengan mudah, cepat dan akurat. Dalam rangka memberikan informasi pertanahan tersebut yang nantinya diperlukan dalam pengambilan keputusan, maka perlu di bangun suatu database penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T) dilingkup terkecil dalam pemerintah yaitu Desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi (PERMENDES) Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa, pasal 8 huruf b dan c menyebutkan bahwa kewenangan desa yaitu mengembangkan sistem informasi desa dan tata ruang desa. Peraturan ini

menjadi dasar setiap desa memerlukan peta desa lengkap termasuk data penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T) dalam memberikan informasi dengan cepat dan mudah dalam rangka perencanaan pembangunan desa.

Desa Bangunjiwo pernah dilakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) IP4T dan SIP yang menghasilkan data P4T untuk 3 Dusun yaitu Gendeng, Sribitan, dan Kalirandu. Pengolahan data hasil IP4T inilah yang dapat disajikan melalui sistem informasi yang dapat menjadi dasar Manajemen Pertanahan di Desa.

B. Rumusan Masalah

1. Sistem Informasi Pertanahan belum tersedia di tingkat Desa. Desa Bangunjiwo pernah dilakukan kegiatan IP4T sebagai bentuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) Program Studi Diploma IV STPN. Data P4T tersebut semestinya dapat dikelola secara baik sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan pertanahan di tingkat Desa. Penyajian data pertanahan dapat dilakukan dengan sistem informasi Pertanahan.
2. Sistem Informasi Pertanahan dapat membantu desa memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, Khususnya masalah-masalah yang terkait dengan manajemen pertanahan tingkat desa, Sehingga Sistem Informasi Pertanahan harus dilengkapi fitur-fitur untuk mendukung fungsi tersebut.

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan diteliti oleh peneliti difokuskan pada rancang bangun pengolahan data P4T Desa Bangunjiwo dalam bentuk peta interaktif pertanahan di 3 (tiga) Dusun yaitu Dusun Gendeng, Dusun Sribitan, dan Dusun Kalirandu.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui cara membangun Sistem Informasi Pertanahan Desa.
- b. Untuk mengetahui apakah hasil rancangan Aplikasi Sistem Informasi Pertanahan Desa dapat memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan Desa dan masyarakat dalam mengakses informasi P4T.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai tambahan Ilmu Pengetahuan khususnya di bidang Pertanahan dalam hal penggunaan teknologi informasi.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai model alternatif dalam pengembangan teknologi informasi khususnya terkait dengan pemanfaatan data penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T).

E. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Kebaruan (*novelty*) ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam proses ini adalah nama peneliti, tahun penelitian, judul penelitian, lokasi penelitian, tujuan penelitian, dan metode penelitian. Proses perbandingan ini dimulai dari mengidentifikasi nama peneliti, tahun penelitian, judul penelitian, lokasi penelitian, dan tujuan penelitian, sedangkan metode penelitian tidak dibandingkan karena ketiga penelitian yang dibandingkan ini juga menggunakan metode penelitian *Research and Development* yang biasa digunakan sebagai metode penelitian dalam hal pembuatan atau pembangunan sebuah aplikasi. Dalam penelitian ini, penulis mengambil contoh 3 (tiga) penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Amir Nugroho menyajikan informasi pertanahan (spasial dan atribut) berbasis *web*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Agung Widadi Munandar menyajikan sebaran dan potensi hutan rakyat serta membuat Sistem Informasi manajemen Hutan Rakyat dengan *WEBGIS* di Kabupaten Gunung Kidul serta penelitian yang dilakukan oleh Hafiz Yuni Andra menghasilkan Aplikasi Sistem Informasi Sengketa, Konflik dan Perkara Pertanahan berbasis *web* berdasarkan tipologi di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.

Ketiga penelitian tersebut menyajikan informasi yang berbeda-beda. Begitu juga dalam penelitian ini, informasi yang disajikan adalah penyajian

data hasil kegiatan Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) serta manajemen Surat Pemberitahuan Pajak Bumi dan Bangunan di 3 (tiga) Dusun Gendeng, Dusun Sribitan dan Dusun Kalirandu Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berupa Peta Interaktif Pertanahan.

Untuk lebih jelasnya, kebaruan penelitian (*novelty*) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebaruan Penelitian/*Novelty*

No	Nama Peneliti	Jenis		Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Program		Hasil Penelitian
		Tahun				Aplikasi		
1	2	3		4	5	6		7
1	Amir Nugroho	Skripsi	STPN2012	Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Pertanahan Berbasis <i>Web</i>	Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembangunan aplikasi Sistem Informasi Pertanahan (SIP) berbasis <i>web</i> yang menyajikan informasi pertanahan yang dapat diakses secara <i>online</i> melalui media <i>internet</i> .	- ArcGIS - MySQL - Map Server (MS4W) - PHP - HTML		Pelayanan informasi pertanahan (spasial dan atribut) berbasis <i>web</i> .
2	Agung Widadi Munandar	Tesis	UGM 2012	Sistem Informasi Manajemen Hutan Rakyat dengan <i>WebGIS</i> /kasus sebaran dan potensi hutan rakyat Kabupaten Gunung Kidul.	Membuat geodatabase sebaran dan potensi hutan rakyat dan membuat sistem informasi manajemen Hutan Rakyat dengan <i>WebGIS</i> .	- PostgreSQL - PostGIS - QuantumGIS - Mapserver - Notepad++		Membuat geodatabase dan <i>WebGIS</i> Untuk menyajikan informasi sebaran dan potensi hutan rakyat Kabupaten Gunung Kidul.

Bersambung.....

Tabel 1 (sambungan)

1	2	3	4	5	6	7
3.	Hafiz Yuni Andra	Skripsi STPN 2015	Merancang dan membangun Sistem Informasi pertanahan berupa informasi sengketa, konflik, dan perkara berdasarkan tipologi.	Merancang dan membangun sistem informasi pertanahan berupa informasi sengketa, konflik, dan perkara berdasarkan tipologi, pihak-pihak yang bersengketa, jangka waktu, dan perkembangan proses penyelesaian untuk membantu percepatan penyelesaian kasus pertanahan di Kota Pekanbaru.	<ul style="list-style-type: none"> - ArcGIS - MySQL - Geoserver - Open Layer - PHP - HTML 	Sistem Informasi yang menyajikan data kasus pertanahan berupa data spasial dan data non spasial.
4	Hengki Saputro	Skripsi STPN 2016	Pemanfaatan data Penguasaan, kepemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan tanah untuk rancang bangun aplikasi sistem Informasi Pertanahan Desa	Merancang dan membangun sistem informasi pertanahan berupa sistem informasi statistik pertanahan berupa peta interaktif pertanahan dan peta tematik bidang tanah.	<ul style="list-style-type: none"> - ArcGIS - MySQL - StatPlanet Plus - XAMPP - PHP - HTML - Netbeans 	Sistem Informasi Pertanahan Desa yang menyajikan informasi penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah serta manajemen pajak bumi dan bangunan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembuatan program aplikasi Sistem Informasi Pertanahan Desa ini menggunakan metode *prototyping* dengan tahapan yang dilalui yaitu Analisis kebutuhan (Pengguna dan Sistem), Pembangunan basis data spasial/ peta interaktif memanfaatkan *software* StatPlanet Plus Versi 2.3 dalam bentuk *flash* dan database non spasial menggunakan database *MYSQL*, Desain grafis *user interface* dan Evaluasi/Ujicoba (*white box testing* dan *black box testing*) serta Perbaiki aplikasi.
2. Fitur-fitur disajikan pada Sistem Informasi Pertanahan Desa dapat dimanfaatkan untuk:
 - a. Mengetahui informasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan pemanfaatan tanah pada zona wilayah Rukun Tetangga (RT) yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan Manajemen Pertanahan di Desa serta menyediakan informasi detail bidang-bidang tanah di wilayah RT.
 - b. Fitur lain yang disajikan dapat digunakan untuk manajemen Pajak Bumi dan Bangunan di Desa.

B. Saran

1. Pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi yang telah dibuat sangat diperlukan, sehingga aplikasi tersebut menjadi lebih sempurna dengan menambahkan fungsi/menu yang belum tersedia, misalnya peta dasar (*base map*), layerisasi dan pencarian data pada peta interaktif pertanahan (*query*).
2. Sebaiknya ada inisiatif dari Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia untuk mengaplikasikan sistem ini sebagai salah satu alternatif pemanfaatan data kegiatan Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan tanah (IP4T) yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Admojo, Fadhilah Tangguh. (2015) Sistem Pencarian Informasi Berbasis Ontologi Untuk jalur pendakian Gunung Menggunakan *Query* Bahasa Alami dengan Penyajian Peta Interaktif. *Tesis*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Aisiyah, Nuraini dan Tri Teguh, Erawanta. (2010). Sistem Informasi Pertanahan Sebagai Alat Untuk Pengembangan, *Jurnal Magistra* No. 72 Th. XXII. Yogyakarta.
- Andra, Hafiz Yuni. (2015) Rancang Bangun Program Aplikasi Sistem Informasi Kasus Pertanahan (Studi Di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru). *Skripsi*, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Fatta, Hanif A. (2007). *Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*, Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, HM. (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis Edisi III*, ANDI, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*, ANDI, Yogyakarta.
- (2008). *Dasar Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, ANDI, Yogyakarta.
- Komputer, Wahana (2015), *Webmaster Series: Menguasai HTML*, ANDI, Yogyakarta.
- Munandar, Agung Widadi. (2012) Sistem Informasi Manajemen Hutan Rakyat dengan WebGIS/kasus sebaran dan potensi hutan rakyat Kabupaten Gunung Kidul. *Tesis*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Nugroho, (2010), *Mengembangkan Aplikasi Basis Data Menggunakan Visual Basic.NET dan Oracle*, ANDI, Yogyakarta.

- Nugroho, Amir. (2012) Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Pertanahan Berbasis Web. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Raharjo, Budi dkk, (2014), *Modul Pemrograman Web (HTML, PHP & MySql)*, Informatika, Bandung.
- Sofyan, Mochamad. (2013) Penggunaan StatPlanet pada Sistem Informasi Surveilans Demam Berdarah di Kabupaten Bantul. *Tesis*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Syafii, M. (2005). *Panduan Membuat Aplikasi Database dengan PHP 5*, Yogyakarta: Andi.
- Triana, Neny. (2006) Evaluasi Pelaksanaan Inventarisasi Data Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah di Desa Rano Kecamatan Muara Sabak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Prahasta, Eddy (2011). *Tutorial ArcGIS Desktop Untuk Bidang Geodesi dan Geomatika*. Informatika, Bandung
- (2014). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar (Prespektif Geodesi & Geomatika)*, Edisi Revisi, Informatika, Bandung.
- Ritohardoyo, Su (2013). *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*, Ombak, Yogyakarta
- Sugiyono (2013). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan ke III*, Alfabeta, Bandung.
- StatSilk (2015), *StatPlanet & StatTrends User Guide*, StatSilk

Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia

TAP MPR IX/2001 Tentang Pembaruan Agraria Dan Pengelolaan Sumber daya Alam

Website:

Rukyot Noer dalam Seminar *Institutional Partnership for Strengthening Land Administration (IPSLA)* tahun 2008, STPN Yogyakarta diakses di www.bpn.go.id/ tanggal 17 Januari 2016 pukul 13.55 WIB

<https://www.scribd.com/doc/92331882/Buku-Petunjuk-StatPlanet> diakses tanggal 7 Februari 2016 pukul 20.25 WIB

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/index.php> diakses tanggal 5 maret 2016 pukul 20.01 WIB

(<http://fahrunit.blogspot.co.id/2013/05/pengertiannetbeans.html>) diakses tanggal 5 april 2016 pukul 10.32 WIB

(https://id.linkedin.com/in/muhammad-lutfi-indrawan_a0907761). *Tutorial XAMPP (Pengenalan dan Installasi XAMPP)*. diakses tanggal 5 april 2016 pukul 11.04 WIB

(<http://lumbungkomunitas.net/>). Sistem Informasi Desa. Diakses tanggal 18 mei 2016 pukul 20.12 WIB

https://www.academia.edu/6323159/PENGUJIAN_SISTEM_INFORMASI. Diakses tanggal 15 juni 2016 pukul 21.50 WIB

(<http://www.qiau.ac.ir/teacher/files/911610/13-11-1387-17-31-03.pdf>) Diakses tanggal 20 juni 2016 pukul 22.29 WIB